

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 01 November, 2017

Fathul Mu'in
NIM: 133200202

ABSTRAK

Nama: **Fathul Mu'in**, NIM: **133200202**, Judul skripsi: **Konsep Takwa dalam Alquran** (Kajian Tafsir Tematik), Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2017/ 1439

Takwa secara etimologis berarti waspada diri dan takut. Takwa kepada Allah secara terminologis adalah melaksanakan perintah Allah sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangan-Nya. Takwa merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh setiap Umat, pastinya orang yang beriman kepada Allah Swt dan ingin mencapai derajat keimanan tertinggi disisi-Nya. Takwa merupakan pokok ajaran Islam yang menjadi tolak ukur kemuliaan manusia di hadapan Allah. Orang yang paling mulia dalam pandangan Allah ialah yang paling bertakwa. Takwa lahir sebagai konsekuensi logis dari keimanan yang kokoh, keimanan yang selalu dipupuk dengan *murāqabatullāh*, merasa takut terhadap murka adzab Allah, dan selalu berharap limpahan karunia dan maghfirah-Nya. Sebagaimana di definisikan oleh para ulama takwa ialah menjalankan segala perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya. Takwa mengandung pengertian yang berbeda-beda di kalangan ulama, namun semuanya bermuara pada satu pengertian yaitu seorang hamba melindungi dirinya karena takut akan kemurkaan Allah dan juga siksa-Nya. Hal itu dilakukan dengan melaksanakan yang diperintahkan dan menjauhi yang dilarang-Nya.

Dari latar belakang tersebut di atas maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut: Bagaimana makna dan hakikat takwa dalam Alquran, dan Bagaimana penafsiran takwa dalam Alquran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan hakikat Takwa dalam Alquran, dan bagaimana penafsiran Takawa menurut para mufasir.

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, dengan menggunakan metode tematik atau maudu'i.

Dari beberapa permasalahan di atas disimpulkan bahwa:

- 1). Takwa mengandung pengertian menjaga diri dari segala perbuatan dosa dengan meninggalkan segala yang dilarang Allah Swt. dan melaksanakan segala yang diperintahkan-Nya. hakikat takwa adalah melaksanakan amal ketaatan kepada Allah karena iman, dan mengharapkan pahala dari Allah karena perintah dan larangan-Nya.
- 2). Dari berbagai penafsiran para mufassir dapat kita simpulkan bahwa kata takwa (تقوا) merupakan bentuk mashdar dari kata ittaqa-yattaqi, yang berarti menjaga diri dari segala yang membahayakan. Pertama, menghindari dari kekufuran dengan jalan beriman dengan Allah. Kedua, berupaya melaksanakan perintah Allah sepanjang kemampuan yang dimiliki dan menjahui larangan-Nya. Ketiga, menghindari dari segala aktifitas yang menjauhkan fikiran dari Allah Swt.

ABSTRACT

Name: **Fathul Mu'in**, NIM: **133200202**, Thesis Title: **Concepts of Takwa in the Qur'an (Thematic Commentary)**, Department of Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2017/1439

The fear of etymology means being self-aware and fearful. Piety to God is terminologically executing God's command as commanded by God and knowing His prohibitions as prohibited by God. So piety is something to be achieved by every Ummah, surely people who believe in Allah SWT and want to reach the highest degree of faith by His side

Takwa is the point of Islamic teachings that is the benchmark of human glory before God. The most noble in God's sight is the most pious. Takwa is born as a logical consequence of a strong faith, a faith always nurtured with *murāqabatullāh*, fearful of the wrath of God's adzab, and always hoping for the abundance of His gifts and magic. Or as defined by the 'ulamas keep all his commandments and keep away his restrictions. Takwa contains a different understanding among the scholars, but it all boils down to one sense: A servant protects himself for fear of God's wrath and also his torment. It is done by carrying out the command and away from the forbidden. From the background mentioned above then there are some problems as follows: How the meaning and nature in the Qur'an, and How the interpretation of piety in the Qur'an.

The purpose of this study is to determine the meaning and nature of taqwa in the Qur'an, and how the interpretation of takawa according to the mufassir. Research in this thesis is library research (library research) that is qualitative by using descriptive method of analysis, by using thematic method or maudu'i.

From some of the above problems it is concluded that: 1). Taqwa implies keeping oneself from all sins by abandoning everything that Allah forbid. And carrying out all that He

commanded. the nature of piety is to exercise the deeds of obedience to God by faith, and expect the reward of God because of His command and prohibition. 2). From various interpretations of the mufassir we can conclude that the word piety (تقوا) is a form of *mashdar* from the word ittaqā-yattaqī, which means keeping away from all that harm. First, avoid kufr by faithful with God. Second, seeks to execute God's commands as long as they possess and know His prohibitions. Third, to avoid all activities that distanced the mind of Allah SWT.

صورة تجديده

الاسم: فتح معين، رقم التسجيل: ١٣٣٢٠٠٢٠٢، والموضع: مفاهيم تقوا في القرآن (دراسة التفسير المواضيعية)، قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين، و الأداب، السنة. ١٤٣٩/٢٠١٧

التقوى إلى الله هو تنفيذ طائفي أمر. الخوف من أصل الكلمة يعني أن تكون على علم وخوف لذلك التقوى هو شيء يمكن أن يتحقق. الله كما أمر الله ومعرفة محظوراته كما يحظرها الله من قبل كل الأمة، بالتأكيد الناس الذين يؤمنون اليوم وغدا اليوم ويريدون الوصول إلى أعلى درجة من الإيمان من جانبه

التقوى هو نقطة التعاليم الإسلامية التي هي. والأكثر نبيلة في مشهد الله هو الأكثر تقيية. المعيار من المجد البشري أمام الله ولدت تاكوا نتيجة منطقية للإيمان القوي، والإيمان دائما رعايتها مع مرقبات الله، خوفا من غضب أذراب الله، وتأمل دائما لوفرة من الهدايا والسحر تاكوا يحتوي. أو كما هو محدد من قبل "أولماس الحفاظ على كل وصاياه والابتعاد عن قيوده على فهم مختلف بين العلماء، ولكن كل شيء يتلخص في معنى واحد: خادم يحمي نفسه ويتم ذلك من خلال تنفيذ الأمر، وبعيدا عن ممنوع. للخوف من غضب الله وأيضا عذابه

من الخلفية المذكورة أعلاه هناك بعض المشاكل على النحو التالي: كيف معنى وطبيعة في القرآن، وكيف تفسير التقوى في القرآن الكريم

والغرض من هذه الدراسة هو تحديد معنى وطبيعة التقوى في القرآن، وكيف تفسير تاكوا وفقا للمفسير

البحث في هذه الأطروحة هو بحث المكتبة (بحوث المكتبة) التي هي النوعية باستخدام طريقة وصفية من التحليل، وذلك باستخدام طريقة الموضوعية

التقوى يعني الاحتفاظ بنفسه من كل. (١ من بعض المشاكل المذكورة أعلاه استنتج أن: وطبيعة التقوى هي. وتنفيذ كل ما أمر. الخطايا عن طريق التخلي عن كل ما لا سمح الله من تفسيرات. (٢. ممارسة أفعال الطاعة لله بالإيمان، ونتوقع مكافأة الله بسبب قيادته وحظره مختلفة للمفسير يمكننا أن نخلص إلى أن كلمة التقوى (تقوا) هو شكل من أشكال مشدر من أولا، تجنب كفر من المؤمنين. كلمة إتاكاياتقي، وهو ما يعني الابتعاد عن كل هذا الضرر ثالثا،. ثانيا، يسعى إلى تنفيذ أوامر الله طالما أنهم يمتلكون ويعرفون محظوراته. مع الله لتجنب كل الأنشطة التي بددت عقل الله اليوم وغدا

FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lamp : Skripsi Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : **Ujian Munaqasyah** Adab
 a.n. Fathul Mu'in UIN “SMH” Banten
 NIM : 133200202

Di -
 Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **FATHUL MU'IN, NIM: 133200202, Judul skripsi: Konsep Takwa Dalam Aluqran (Studi Tafsir Tematik)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Usuluddin, dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 16 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Masrukhin Muhsin Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

KONSEP TAKWA DALAM ALQURAN

(Studi Tafsir Tematik)

Oleh:

Fathul Mu'in
NIM: 133200202

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Masrukhin Muhsin Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua,
Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.Ag.,
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Fathul Mu'in**, NIM: **133200202**, Judul skripsi: **Konsep Takwa dalam Alqurān (Studi Tafsir Tematik)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Pada tanggal 21 Juni 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 16 November 2017

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Agus Ali Dzawafi, M. Fil I.

NIP. 197708172009011013

Moh. Alif, M. Si.

NIP. 196904062005011005

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Drs. M. Sari, M.Ag.

NIP. 195910051989031005

Drs. A. Mahfudz, M.Si.

NIP. 195809291988031003

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Masrukhin Muhsin Lc., M.A

NIP. 197202021999031004

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 197504052009011014

PERSEMBAHAN

Hidup tidak akan indah tanpa adanya tujuan, harapan, serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa jika semuanya terlewati dengan baik, meskipun harus memerlukan pengorbanan. Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT yang maha agung, atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku.

Penulis mempersembahkan Skripsi ini yang paling utamanya untuk kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda H. Saefudin dan Ibunda Hj. Fatimah yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh rasa sabar, ikhlas serta rasa kasih sayang yang tidak akan pernah terlupakan. Juga kepada kakaku yakni Aan Fauzi dan adik-adiku yakni Kun Sodikun, Adi Pauron, dan Ikoh Sodikoh. Semoga mereka semua selalu diberikan panjang umur, kesehatan baik secara lahir maupun batin serta dimudahkan dalam segala aktifitasnya, Amin. Serta guruku yang tercinta yakni Abah KH. Matin Syarqowi dan KH. Saifun Nawasi selaku pimpinan pondok pesantren Al-Fathaniyah Komplek Tembong Indah Cipocok Jaya Kota Serang.

Serta kepada para mentor atau senior organisasi yang telah memberikan motivasi serta dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada kepengurusan baik MPS dan jajarannya semoga sukses selalu, tentunya para Santriwan/Santriwati pon-pes Alfathaniyah semoga kelak nanti Allah menjadikan kita orang berilmu yang bisa mengamalkan ilmunya. Dan tidak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Ilmu Alquran dan Tafsir tahun 2013 yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang menjadi harapan bisa selalu terwujud sampai akhir kemandian nanti. Terimakasih...!!!

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ ءِٔلَآ وَءَنتُمْ مُّسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.(QS. Āli ‘Imrān [3]: 102)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fathul Mu'in dilahirkan di Kp. Kebayunan Kelurahan Siremen, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang-Banten, pada tanggal 08 Juni 1997, merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak H. Saefudin dan Ibu Hj. Fatimah

Pendidikan formal yang penulis ditempuh, SDN Siremen, lulus pada tahun 2007, MTS MF Siremen, lulus pada tahun 2010, MA Al-Fathaniyah lulus pada tahun 2013, dan kemudian pada tahun 2013 masuk perguruan tinggi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada Fakultas Ushuluddin dan Adab pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti kegiatan, seperti Himpunan mahasiswa Jurusan (HMJ) IAT tahun 2014 Sebagai anggota, PERIMA (Pusat Riset Mahasiswa) Sebagai anggota, sedangkan di ekstra kampus seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) MPO Komisariat UIN Banten Tahun 2015.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menurunkan kitab suci Alquran kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril as, tanpa ada cacat satupun, dan yang telah menciptakan segala apa yang ada di bumi dan langit. Berkata kasih dan sayang-Nya lah sehingga penulis bisa diberi kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, para sahabat, para tabi'in, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan dukungan dari keluarga, sahabat, dan orang yang disayang, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Konsep Takwa Dalam alquran (Studi Tafsir Tematik).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Dalam pembuatan hasil penelitian skripsi ini penulis sampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebanyak-

banyaknya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi, terutama penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN“Sultan Maulana Hasanuddin Banten” lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag., Sebagai Ketua Jurusan Ilmu alquran dan Tafsir dan Agus Ali Dzawafi, M. Fil I. sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN“Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin Lc., M.A., sebagai pembimbing 1 dan Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag., sebagai pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN,

Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

6. Segenap keluarga, teman seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat HMJ Ilmu Alquran dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.
7. Keluarga Besar Mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir tahun 2013 yang juga memberikan warna tersendiri di setiap detik waktu juga memberikan berbagai arti kehidupan layaknya sebagai masyarakat luar.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Komlek Tembong Cipocok Jaya Kota Serang Banten, dibawah Pimpinan Drs. KH. Matin Syarqawi dan KH. Saifun Nawasi.
9. Keluarga Besar FALSAFAH (Forum Alumni Santri Al-Fathaniyah) beserta para angkatannya.
10. Dan tak lupa kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan pengorbanan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan keberkahan dalam setiap langkah yang dilakukan. Amin

Atas bantuan yang telah diberikan ini, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalasnya dengan pahala yang berlimpah dan berlipat ganda amin. Dalam penulisan penelitian skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak

kekurangan. Hanya untaian maaf yang dapat penulis sampaikan apabila dalam hasil penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan pembaca pada umumnya. Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 01 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Skripsi.....	i
Abstrak.....	ii
Nota Dinas.....	vii
Lembaran Persetujuan Munaqosah.....	viii
Lembaran Pengesahan.....	ix
Persembahan.....	x
Motto.....	xii
Riwayat Hidup.....	xiii
Kata Pengantar.....	xiv
Daftar Isi.....	xviii
Transliterasi.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	12

G. Sistematika Pembasan.....	16
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TAKWA	
A. Pengertian Takwa.....	18
B. Ciri-ciri Orang Bertakwa.....	14
C. Karunia Allah Kepada Orang Yang Bertakwa.....	35
BAB III MAKNA DAN HAKIKAT TAKWA DALAM ALQURAN	
a. Makna Takwa Menurut Alquran.....	52
b. Hakikat Takwa Dalam Alquran.....	67
c. Tingkatan-tingkatan Takwa.....	71
BAB IV PENAFSIRAN TAKWA DALAM ALQURAN	
A. Klasifikasi Ayat-ayat Tentang Takwa.....	76
B. Penafsiran Mufassir Terhadap Ayat-ayat tentang Takwa	81
C. Analisa Penulis tentang Takwa.....	114
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	121
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

TRANSLITERASI

1. KONSONAN

Di bawah ini daftar huruf arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..?..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monofthom dan vokal rangkap atau diftong

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	A	A
◌ِ	kasrah	I	I
◌ُ	dammah	U	U

Contoh

Kataba = كتب

Su 'ila = سئل

Yazhabu = يذهب

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh

Kaifa = كيف

Walau = ولو

Syai'un = شئى

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah wau	Ū	u dan garis di atas

4) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda tasydid atau syiddah .

Contoh

As-sunah an-nabawiyah = السنة النبوية